

BERITA RESMI STATISTIK

No. 08/08/1278/Thn.X, 01 Agustus 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Gunungsitoli Juli 2022

- Juli 2022, Kota Gunungsitoli Inflasi 1,81 persen.
-

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Gunungsitoli pada Juli 2022 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan ini Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 1,81 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,64 pada Juni 2022 menjadi 115,70 pada Juli 2022. Tingkat inflasi tahun kalender Juli 2022 sebesar 6,70 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 7,80 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Gunungsitoli Juli 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2021	IHK Desember 2021	IHK Juli 2022	Tingkat Inflasi Juli 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)	Andil Inflasi Juli 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	107,33	108,43	115,70	1,81	6,70	7,80	1,8100
Makanan, Minuman, dan Tembakau	112,33	113,14	122,98	2,14	8,70	9,48	0,9521
Pakaian dan Alas Kaki	105,17	109,74	112,94	0,04	2,92	7,39	0,0028
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,39	101,91	110,13	2,56	8,07	8,62	0,4187
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,69	107,79	109,53	0,42	1,61	3,63	0,0240
Kesehatan	109,34	109,67	118,10	0,00	7,69	8,01	0,0000
Transportasi	97,66	99,06	109,54	5,82	10,58	12,16	0,3890
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,47	102,64	104,47	0,31	1,78	2,96	0,0106
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,15	106,49	110,47	0,00	3,74	6,07	0,0000
Pendidikan	101,23	101,23	101,83	0,00	0,59	0,59	0,0000
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	109,27	109,27	112,14	0,00	2,63	2,63	0,0000
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,30	109,87	112,25	0,12	2,17	2,70	0,0069

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Juni 2022
²⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Desember 2021
³⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Juli 2021,

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok transportasi sebesar 5,82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,56 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,12 persen; serta kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen. Sementara itu, kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Juli 2022, dari 11 kelompok pengeluaran terdapat 7 kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi dan 4 kelompok pengeluaran lainnya tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,9521 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,4187 persen; kelompok transportasi sebesar 0,3890 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,0240 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0106 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,0069 persen; serta kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,0028 persen. Sementara itu, kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil inflasi terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi pada Juli 2022, antara lain yaitu cabai merah sebesar 0,8472 persen; angkutan udara sebesar 0,3702 persen; bahan bakar rumah tangga sebesar 0,3334 persen; cabai rawit sebesar 0,3211 persen; ikan asin teri sebesar 0,0844 persen; ikan dencis sebesar 0,0484 persen; ikan kakap merah sebesar 0,0473 persen; bawang merah sebesar 0,0427 persen, seng sebesar 0,0356 persen; ayam hidup sebesar 0,0292 persen; tarif listrik sebesar 0,0288 persen; ikan teter sebesar 0,0216 persen; sepeda motor sebesar 0,0112 persen; ikan asin belah sebesar 0,0110; dan lainnya.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 2,14 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 120,40 pada Juni 2022 menjadi 122,98 pada Juli 2022

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 2,55 persen. Sementara itu, 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,9521 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yaitu, cabai merah sebesar 0,8472 persen; cabai rawit sebesar 0,3211 persen; ikan asin teri sebesar 0,0844 persen; ikan dencis sebesar 0,0484 persen; ikan kakap merah sebesar 0,0473 persen; bawang merah sebesar 0,0427 persen; ayam hidup sebesar 0,0292 persen; ikan teter sebesar 0,0216 persen; ikan asin belah sebesar 0,0110 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,0100 persen; ketimun sebesar 0,0100 persen; jeruk nipis/limau sebesar 0,0080

persen; ikan kuwe/ikan cepa sebesar 0,0057 persen; dan lainnya .

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 112,90 pada Juni 2022 menjadi 112,94 pada Juli 2022.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,05 persen. Sementara itu, 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,0028 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi yaitu celana pendek anak sebesar 0,0025 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 2,56 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107,38 pada Juni 2022 menjadi 110,13 pada Juli 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,53 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,65 persen. Sementara itu, 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,4187 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,3334 persen; seng sebesar 0,0356 persen; tarif listrik sebesar 0,0288 persen; paku sebesar 0,0103 persen; papan sebesar 0,0083 persen; dan semen sebesar 0,0042 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,42 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 109,07 persen pada Juni 2022 menjadi 109,53 pada Juli 2022.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,81 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,13 persen; dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,58 persen. Sementara itu, 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Juli 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,0240 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu bola lampu sebesar 0,0075 persen; kulkas/lemari es sebesar 0,0065 persen; lemari pakaian sebesar 0,0052 persen; kursi sebesar 0,0018 persen; setrika sebesar 0,0015 persen; blender sebesar 0,0011 persen; mesin cuci sebesar 0,0010 persen; magic com/magic jar/rice cooker sebesar 0,0007 persen; dan air conditioner (AC) sebesar 0,0002 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Juli 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 118,10. Kelompok ini terdiri dari 4 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 5,82 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,52 pada Juni 2022 menjadi 109,54 pada Juli 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 3 subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 24,56 persen; subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,73 persen; dan subkelompok pengoperasian peralatan dan transportasi pribadi sebesar 0,22 persen. Sementara itu, 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada bulan Juli 2022, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,3890 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu angkutan udara sebesar 0,3702 persen; sepeda motor sebesar 0,0112 persen; ban luar motor sebesar 0,0075 persen; dan solar sebesar 0,0001 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,31 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,15 pada Juni 2022 menjadi 104,47 pada Juli 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,96 persen. Sementara itu, 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada bulan Juli 2022, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,0106 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu aksesoris hp sebesar 0,0074 persen; televisi berwarna sebesar 0,0028 persen; dan printer sebesar 0,0005 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juli 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 110,47. Kelompok ini memiliki 4 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Juli 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 101,83. Kelompok ini terdiri dari 4 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juli 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 112,14. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi peningkatan

indeks dari 112,12 pada Juni 2022 menjadi 112,25 pada Juli 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,23 persen dan 1 kelompok mengalami deflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,06 persen. Sementara itu, 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Juli 2022, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,0069 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu tarif gunting rambut pria sebesar 0,0079 persen dan komoditas yang memberikan andil deflasi, yaitu emas perhiasan sebesar 0,0011 persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender Juli 2022 sebesar 6,70 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 7,80 persen. Tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar -0,48 persen dan 0,87 persen. Sementara tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Juli 2021 terhadap Juli 2020 dan Juli 2020 terhadap Juli 2019 masing-masing sebesar 3,91 persen dan -1,82 persen.

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Juli 2022, inflasi nasional sebesar 0,64 persen dengan IHK sebesar 111,80. Seluruh kota inflasi (90 kota) mengalami inflasi pada Juli 2022. Inflasi tertinggi terjadi di Kendari sebesar 2,27 persen dengan IHK sebesar 113,98 dan terendah di Pematang Siantar dan Tanjung sebesar 0,04 persen dengan IHK masing-masing sebesar 112,53 dan 113,88.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Juli 2022, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 5 Kota IHK di Sumatera Utara (2018=100)

Kota	IHK Juli 2021	IHK Desember 2021	IHK Juli 2022	Tingkat Inflasi 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga	106,96	108,15	114,42	1,07	5,80	6,97
Pematang Siantar	106,38	107,79	112,53	0,04	4,40	5,78
Medan	104,82	105,92	110,54	0,27	4,36	5,46
Padangsidempuan	107,47	108,68	115,15	0,59	5,95	7,15
Gunungsitoli	107,33	108,43	115,70	1,81	6,70	7,80
Gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara	105,14	106,26	111,05	0,31	4,50	5,62

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Juni 2022
²⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Desember 2021
³⁾ Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Juli 2021,

3.1. Sumatera Utara

5 (lima) Kota IHK di Sumatera Utara pada bulan Juli 2022 mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di Gunungsitoli sebesar 1,81 persen dengan IHK sebesar 115,70 dan terendah di Pematang Siantar sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 112,53. Sibolga inflasi sebesar 1,07 persen dengan IHK sebesar 114,42; Padangsidempuan sebesar 0,59 persen dengan IHK sebesar 115,15; dan Medan sebesar 0,27 persen dengan IHK sebesar 110,54. Dengan demikian, gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara pada Juli 2022 inflasi sebesar 0,31 persen.

Inflasi Juli 2022 menyebabkan inflasi tahun kalender masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga sebesar 5,80 persen; Pematang Siantar sebesar 4,40 persen; Medan sebesar 4,36 persen; Padangsidempuan sebesar 5,95 persen; dan Gunungsitoli sebesar 6,70 persen. Dengan demikian, inflasi tahun kalender gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara pada Juli 2022 sebesar 4,50 persen.

Inflasi Juli 2022 menyebabkan inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga sebesar 6,97 persen; Pematang Siantar sebesar 5,78 persen; Medan sebesar 5,46 persen; Padangsidempuan sebesar 7,15 persen; dan Gunungsitoli sebesar 7,80 persen. Dengan demikian, inflasi tahun ke tahun gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara pada Juli 2022 sebesar 5,62 persen.

3.2 Pulau Sumatera

Pada Juni 2022, 24 Kota IHK di Pulau Sumatera mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Gunungsitoli sebesar 1,81 persen dengan IHK sebesar 115,70 dan terendah di Pematang Siantar sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 112,53. (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Juli 2022 Kota-Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	Juli 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	117,86	1,12
2. Banda Aceh	114,18	0,98
3. Lhokseumawe	113,32	0,47
4. Sibolga	114,42	1,07
5. Pematang Siantar	112,53	0,04
6. Medan	110,54	0,27
7. Padangsidempuan	115,15	0,59
8. Gunungsitoli	115,70	1,81
9. Padang	113,77	1,35
10. Bukittinggi	113,38	0,24
11. Tembilahan	112,86	0,91
12. Pekanbaru	113,36	0,88
13. Dumai	113,57	0,57
14. Bungo	115,16	1,05
15. Jambi	115,52	1,30
16. Palembang	112,06	0,76
17. Lubuklinggau	112,06	0,68
18. Bengkulu	111,93	0,91
19. Bandar Lampung	113,34	0,75
20. Metro	114,48	0,58
21. Tanjung Pandan	117,27	1,12
22. Pangkalpinang	112,88	1,01
23. Batam	111,96	0,61
24. Tanjung Pinang	110,16	0,66
Nasional	111,80	0,64

Tabel 4 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Juli 2022 Kota-Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2018=100)

Kota	Juli 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. DKI Jakarta	110,29	0,57
2. Bogor	113,81	0,55
3. Sukabumi	111,17	0,43
4. Bandung	112,10	0,60
5. Cirebon	108,76	0,36
6. Bekasi	113,60	0,62
7. Depok	113,30	0,71
8. Tasikmalaya	110,24	0,57
9. Cilacap	111,91	0,35
10. Purwokerto	112,37	0,39
11. Kudus	111,01	0,38
12. Surakarta	112,87	0,35
13. Semarang	111,63	0,59
14. Tegal	113,35	0,59
15. Yogyakarta	113,27	0,47
16. Jember	113,10	0,67
17. Banyuwangi	109,85	0,67
18. Sumenep	113,34	1,04
19. Kediri	111,02	0,55
20. Malang	110,87	0,76
21. Probolinggo	110,49	0,52
22. Madiun	110,85	0,63
23. Surabaya	111,62	0,58
24. Tangerang	110,61	0,21
25. Cilegon	114,48	0,44
26. Serang	115,73	0,50
Nasional	111,80	0,64

Tabel 5 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Juli 2022 Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	Juli 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1 Singaraja	114,51	0,48
2. Denpasar	111,75	0,96
3. Mataram	111,89	1,22
4. Bima	112,44	1,32
5. Waingapu	111,26	0,48
6. Maumere	112,43	1,51
7. Kupang	110,73	1,07
8. Sintang	120,70	0,21
9. Pontianak	111,16	0,05
10. Singkawang	110,69	0,38
11. Sampit	115,51	0,24
12. Palangka Raya	112,94	0,56
13. Kotabaru	117,62	1,07
14. Tanjung	113,88	0,04
15. Banjarmasin	114,15	0,31
16. Balikpapan	110,57	0,73
17. Samarinda	110,47	0,52
18. Tanjung Selor	111,70	0,34
19. Tarakan	111,39	0,50
20. Manado	111,91	0,72
21. Kotamobagu	113,65	0,68
22. Luwuk	116,46	0,86
23. Palu	114,31	1,19
24. Bulukumba	112,55	0,56
25. Watampone	112,40	0,52
26. Makassar	112,22	1,25
27. Parepare	114,25	0,56
28. Palopo	111,24	0,60
29. Kendari	113,98	2,27
30. Baubau	112,89	1,43
31. Gorontalo	111,97	0,57
32. Mamuju	113,87	0,88
33. Ambon	113,72	1,67
34. Tual	114,88	1,66
35. Ternate	111,00	1,82
36. Manokwari	115,61	0,57
37. Sorong	110,89	1,26
38. Merauke	110,35	0,58
39. Timika	114,00	1,61
40. Jayapura	111,05	0,53
Nasional	111,80	0,64

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/ INFLASI, JULI 2022



Berita Resmi Statistik No. 08/08/1278/Thn. X, 01 Agustus 2022

JULI 2022

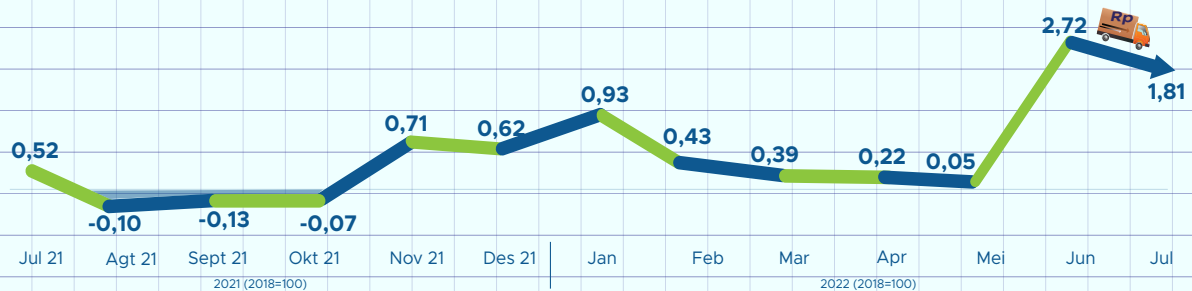
INFLASI 1,81 %

JANUARI 2022 - JULI 2022

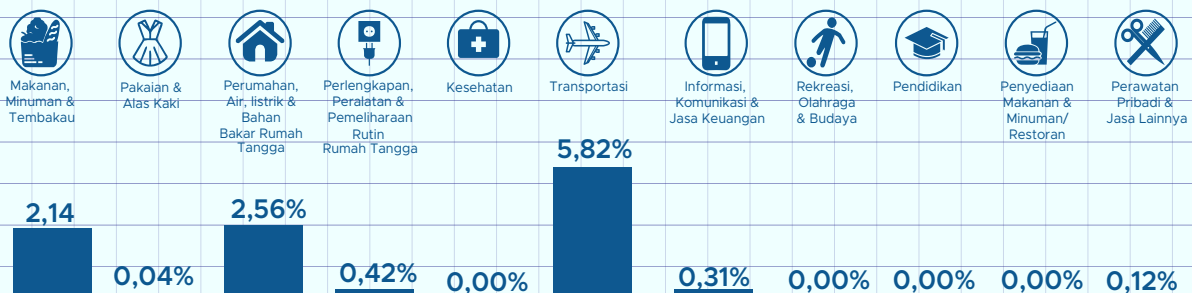
INFLASI 6,70 %

JULI 2021 - JULI 2022

INFLASI 7,80 %



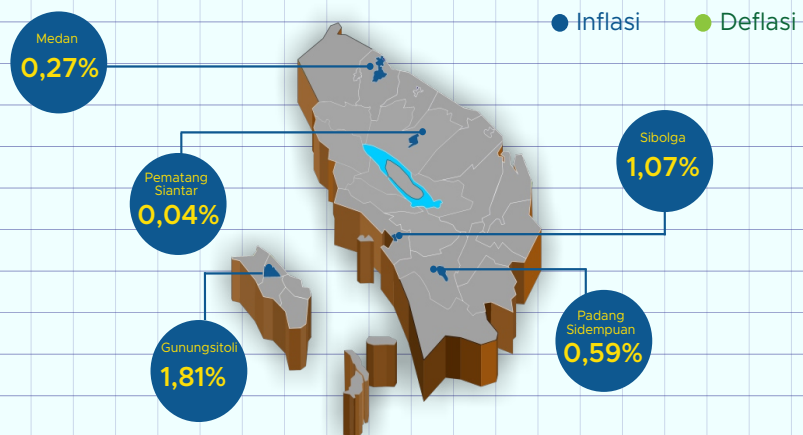
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gunungsitoli



Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di Sumatera Utara

- ▲ 5 kota mengalami inflasi
- ▼ 0 kota mengalami deflasi

Dari 5 kota IHK di Provinsi Sumatera Utara, seluruh kota mengalami inflasi di Juli. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 1,81 persen dengan IHK sebesar 105,70 dan terendah terjadi di Pematang Siantar sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 112,53.





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Darma Beriman Telaumbanua, SE.,MM
Plt. Kepala BPS Kota Gunungsitoli

✉ bps1278@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSITOLI**

Jl. Arah Puskesmas No.9, Dusun III, Desa Hilina'a
E-mail: bps1278@bps.go.id
Website: <http://gunungsitolikota.bps.go.id>

